BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Biologi merupakan salah satu ilmu penting yang dipelajari di sekolah. Melalui biologi siswa dikenalkan tentang struktur fisik dan fungsi alat-alat tubuh manusia dengan segala keingintahuan. Segenap alat-alat tubuh manusia bekerja masing-masing, tetapi satu sama lain saling membantu. Biologi mempelajari alat tersebut di sekitar atau lingkunganya (Rustaman *et al*., 2005). Biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sering menggunakan istilah-istilah latin. Banyaknya penggunaan istilah-istilah latin tersebut menyebabkan kurangnya minat para siswa sekolah menengah untuk memasuki jurusan biologi dan jurusan-jurusan yang menggunakan biologi sebagai ilmu dasarnya (Rustaman *et al*., 2005). Selain itu minat siswa membaca buku teks biologi pun dinilai kurang, hal ini dikarenakan buku pelajaran masih bersifat *textbook*, meskipun sudah ada variasi penambahan ilustrasi tetapi belum bisa memberikan pengaruh yang cukup terhadap peningkatan minat baca siswa (Wahyuningsih, 2011). Menurut Wahyuningsih (2011) minat membaca yang rendah menyebabkan keaktifan dan hasil belajar menjadi rendah. Kerumitan bahan ajar yang disampaikan semakin membuat siswa kurang tertarik untuk membaca buku pelajaran termasuk buku mata pelajaran biologi.

Dibutuhkan strategi untuk membangkitkan siswa dalam belajar biologi serta menumbuhkan minat baca siswa terhadap mata pelajaran biologi salah satunya melalui media pembelajaran (Rustaman *et al*., 2005). Dalam metodologi mengajar ada dua aspek yang paling menonjol yaitu metode mengajar dan media pengajaran. Media pembelajaran membuat pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik (Sudjana & Rivai, 2013). Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.

Saat ini perkembangan media pembelajaran sangat pesat seiring dengan semakin majunya teknologi. Terdapat bermacam-macam media pembelajaran dari yang sederhana hingga yang canggih. Salah satu media yang memiliki potensi dalam membangkitkan motivasi, minat baca, dan memudahkan pemahaman siswa adalah media komik. Menurut Rohani (1997) komik memiliki sifat yang sederhana, jelas, mudah dipahami, memiliki fungsi informatif dan edukatif. Komik adalah gambar-gambar serta lambang lain yang terjukstaposisi (berdekatan, bersebelahan) dalam urutan tertentu, untuk menyampaikan informasi dan atau mencapai tanggapan estetis dari pembacanya menurut (Mcloud dalam Waluyanto, 2005). Dahulu, komik identik dengan cerita superhero, petualangan, dan kisah cinta remaja. Komik bersifat lucu dan menghibur sehingga tidak salah jika berbagai usia terutama kalangan remaja menyukai komik. Berdasarkan penelitian, komik dibaca oleh anak-anak di tingkat menengah dan hampir setengahnya adalah anak SMA, dan dibaca oleh 1/3 penduduk Amerika antara umur 18-30 tahun (Sudjana & Rivai, 2013). Komik selain sebagai hiburan, juga digunakan dalam dunia pendidikan. Komik adalah bentuk seni popular terutama dikalangan anak-anak yang merupakan media potensial dalam pendidikan sains dan komunikasi (Tatalovic, 2009). Komik banyak dimanfaatkan oleh negara-negara maju sebagai alat untuk meningkatkan minat baca anak pada buku-buku pelajaran. Salah satu negara menggunakan komik sebagai penunjang belajar adalah adalah Jepang (Wahyuningsih, 2011). Komik merupakan salah satu sumber belajar yang penting dalam pengajaran (Arroio, 2011). Komik telah digunakan dalam dunia pendidikan lebih dari 60 tahun yang lalu (Hosler & Boomer, 2011). Komik dapat diterapkan sebagai alat bantu pendidikan dan mampu menyampaikan informasi secara efektif dan efisien (Waluyanto, 2005).

Komik merupakan kunci untuk mengajar kepada orang-orang yang tidak menyukai sains (Spiegel *et al*., 2013). Komik efektif menarik perhatian remaja yang kurang tertarik dengan konten sains. Hosler & Boomer (2011) menemukan perubahan sikap yang besar terhadap mata pelajaran biologi menggunakan komik pada siswa dengan pengetahuan awal yang rendah. Menurut Hosler & Boomer (2011) komik memiliki potensi dalam perubahan sikap siswa terhadap biologi.

Menarik remaja yang tidak menyukai sains atau mempunyai prestasi rendah dalam sains adalah tujuan yang sangat penting (Spiegel *et al*., 2013). Sudjana & Rivai (2013) mengungkapkan bahwa buku-buku komik dapat dipergunakan secara efektif oleh guru-guru dalam usaha membangkitkan minat, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan keterampilan membaca, serta untuk memperluas minat baca. Komik juga dapat digunakan untuk meningkatkan literasi sains siswa. komik dapat digunakan untuk meningkatkan literasi sains dalam pendidikan dan komunikasi (Tatalovic, 2009). Potensi komik dalam dunia pendidikan dan literasi sains bukanlah hal yang baru (Hosler & Boomer, 2011). Terwujudnya masyarakat berliterasi sains (*scientific literacy*) adalah salah satu tujuan utama pendidikan sains (Norris & Philips dalam Rahayu, 2014).

Saat ini di Indonesia banyak beredar komik-komik yang bertemakan pendidikan salah satunya komik yang bertemakan tentang lingkungan. Adanya buku komik ini menjadi strategi baru dalam menarik siswa untuk belajar biologi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa termasuk juga dalam mempelajari materi tentang lingkungan. Materi lingkungan merupakan salah satu materi yang penting dalam mata pelajaran biologi. Menurut Hidayah *et al*. (2014) pendidikan lingkungan penting dilaksanakan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Tujuan pendidikan lingkungan hidup yakni menumbuhkan dan meningkatkan pengetahuan serta wawasan lingkungan hidup, kepada peserta didik dan masyarakat sebagai pelaksana pembangunan dan pelestarian lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup akan membentuk karakter peduli lingkungan. Pembekalan pengetahuan mengenai pencemaran lingkungan akan membentuk generasi yang berkarakter peduli lingkungan. Pembaca yang mempelajari suatu permasalahan melalui komik memberikan respon lebih kuat daripada yang tidak menggunakan komik. Menurut Purwanto & Yuliani (2013) komik bukan hanya sekedar media hiburan tetapi komik bisa menjadi media untuk mendidik dan mengajar ilmu pengetahuan dan moral kepada siswa.

Potensi komik sebagai media pembelajaran dan sumber belajar siswa tidak diragukan lagi, namun guru harus selektif dalam memilih komik yang akan

digunakan dalam pembelajaran dan membantu siswa menemukan komik yang baik (edukatif) dan bermanfaat (Rohani, 1997). Hal ini dikarenakan buku komik tentang lingkungan yang beredar di toko buku belum diketahui bagaimana isinya. Hasil *survey* terhadap komik lingkungan yang ada di toko buku di kota Bandung, Peneliti menemukan dua buku komik lingkungan yaitu komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" dan komik seri *superscience* berjudul "Lingkungan Bersahabat dengan Alam. Komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" merupakan komik terjemahan yang berasal dari Korea dan komik *superscience* berjudul "Lingkungan Bersahabat dengan Alam" merupakan komik buatan Indonesia. Kedua komik ini dapat dengan mudah dijumpai di toko-toko buku, namun komik-komik tersebut ternyata belum diketahui secara luas di masyarakat serta belum dimanfaatkan oleh guru-guru di sekolah sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, dalam rangka membantu guru dan orang tua menemukan komik lingkungan yang dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bagi guru dan sumber belajar bagi siswa terutama pada materi lingkungan di SMA, maka pada penelitian ini dipilih satu komik seri *Why* berjudul "*Environment-Lingkungan*". Sebagai langkah awal untuk mengetahui bagaimana isi dari komik ini, maka dilakukan penelitian berjudul **"*Analisis Komik Seri Why berjudul "Environment-Lingkungan".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Profil Komik Seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan"?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran umum materi yang terdapat dalam komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan"?
2. Bagaimanakah aspek literasi sains komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan"?
3. Bagaimanakah aspek materi komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan"?
4. Bagaimanakah aspek desain visual komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan"?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah pada ruang lingkup yang diteliti, maka, pokok permasalahan yang akan diteliti dibatasi ruang lingkupnya sebagai berikut :

1. Profil yang dianalisis ditinjau dari aspek literasi sains, aspek materi, dan aspek desain visual.
2. Komik yang dianalisis adalah satu buku komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" yang tersebar di toko-toko buku di kota Bandung.
3. Komik yang dianalisis mengacu pada kesesuaian kurikulum 2013 tingkat SMA.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis profil komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" ditinjau dari aspek literasi sains, aspek materi, dan aspek desain visual sebagai salah satu media pembelajaran alternatif pada materi tentang lingkungan khususnya materi pencemaran di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Memberikan informasi kepada siswa SMA tentang buku komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dan sumber belajar yang menarik dan menyenangkan dalam mempelajari materi tentang lingkungan khususnya materi pencemaran.

2. Bagi guru

Memberikan informasi tentang profil komik seri *Why* berjudul "*Environment*-Lingkungan" yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan memilih media pembelajaran dan sumber belajar pada materi pencemaran.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian yang berkaitan dengan media pembelajaran komik dan bahan pertimbangan untuk penelitian serupa yang berkaitan dengan media komik.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Uraian struktur organisasi skripsi ini yaitu:

1. BAB I: PENDAHULUAN

BAB I berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II: KAJIAN PUSTAKA

BAB II berisi tinjauan pustaka mengenai media pembelajaran, komik sebagai media pembelajaran, literasi sains, lingkungan, pencemaran, dan kurikulum yang berkaitan dengan materi pencemaran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab III berisi objek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, prosedur penelitian, dan alur penelitian.

4. BAB IV: TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi pemaparan temuan dari pengolahan dan analisis data serta pembahasan pertanyaan penelitian.

5. BAB V: SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V berisi simpulan serta rekomendasi yang didapatkan dari penelitian.